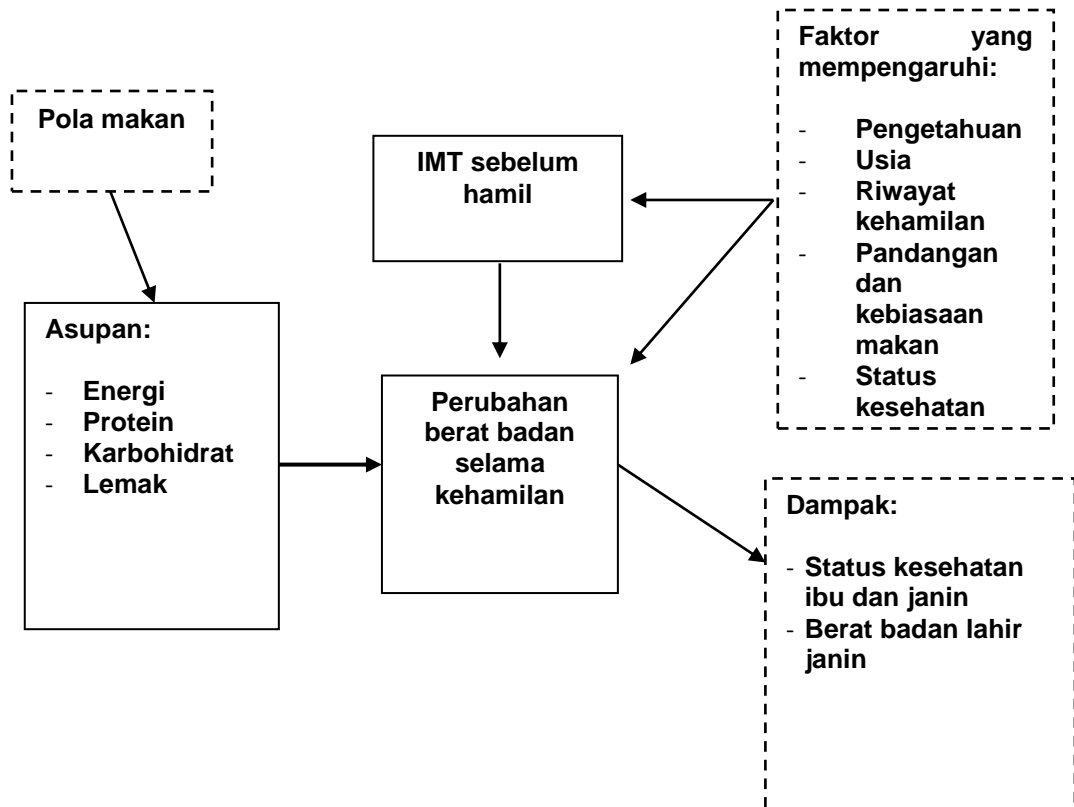


BAB 3

KERANGKA KONSEP PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

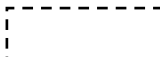


Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Keterangan:



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti

3.2 Penjelasan Kerangka Konsep

Status gizi sebelum dan selama kehamilan sangat berpengaruh terhadap status gizi dan perkembangan janin yang dikandung ibu, karena adanya masalah gizi pada awal kehidupan akan mempengaruhi kualitas kehidupan selanjutnya (Fikawati dkk., 2012; Andriani, 2015). Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi status gizi adalah asupan makanan, pandangan terhadap makanan, status ekonomi, pengetahuan tentang gizi dan kesehatan, status kesehatan serta usia ibu hamil (Kusuma dkk., 2014; Maryam, 2016; Harti dkk., 2016; Umniati, 2013; Nadesul, 2005). Status gizi sebelum hamil dapat dilihat dari hasil perhitungan Indeks masa tubuh (IMT) sebelum hamil. Hasil pengukuran IMT sebelum hamil dapat digunakan untuk melihat peningkatan berat badan yang harus ibu hamil capai saat kehamilan (Kemenkes, 2016).

Peningkatan berat badan pada ibu hamil adalah patokan yang sering digunakan untuk menilai status gizi ibu pada saat hamil (Candrasari dkk., 2015). Peningkatan berat badan dipengaruhi oleh tingkat asupan makanan yang dikonsumsi ibu hamil (Syari dkk., 2015). Tingkat asupan makanan dipengaruhi oleh pola makan, jika pola makan asupan beragam berarti pemenuhan kebutuhan juga akan baik dan jika pola makanan pokok pada saat kehamilan meningkat juga akan berpengaruh pada peningkatan berat badan. Kondisi kesehatan yang tidak optimal juga akan mempengaruhi asupan makanan ibu hamil karena terjadi penurunan nafsu makan ketika sakit yang jika tidak segera diatasi akan memperberat kondisi ibu hamil (Kusuma dkk., 2014; Harti dkk., 2016; Maryam, 2016). Peningkatan berat badan pada ibu hamil perlu dipantau karena merupakan parameter pertumbuhan dan perkembangan janin. Berat badan yang menurun pada ibu hamil sangat tidak diperbolehkan karena dapat

mengganggu pertumbuhan dan perkembangan janin serta berisiko melahirkan bayi dengan berat badan rendah (BBLR) (Mintarsih, 2013). Selain itu, peningkatan berat badan juga dipengaruhi oleh pengetahuan ibu hamil, usia kehamilan, riwayat kehamilan, pandangan dan kebiasaan makan serta kondisi kesehatan ibu hamil (Marindratama, 2014).